

## ABSTRAK

**Lifna Putri S, NIM 4420048** dengan judul **“Sejarah dan Perkembangan Museum Perang Sintuk di Padang Pariaman.** Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah 2024 M.

Museum Perang Sintuk di Padang Pariaman merupakan contoh nyata dari semangat swadaya masyarakat dalam melestarikan sejarah lokal, meskipun tidak mendapatkan dukungan dari pemerintah. Skripsi ini tujuan untuk mengeksplorasikan proses dan upaya pengelolaan Museum Perang Sintuk, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dalam upaya pendirian dan pengelolaannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah melalui tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi sehingga menghasilkan karya tulis ilmiah sejarah. Mengenai sumber primer penulis berasal dari dokumentasi, arsip, dan informasi yang didapat dari wawancara beberapa responder yang terlibat dari Museum Perang Sintuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Perang Sintuk diresmikan pada tahun 2021 oleh Suharti Bur Bupati Padang Pariaman. Museum ini tujuannya untuk memelihara ingatan masyarakat dan menghormati jasa pahlawan lokal yang berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan. Masyarakat yang dipimpin oleh tokoh-tokoh lokal, berkontribusi secara sukarela dalam merintis pembangunan museum dan pengumpulan artefak yang berkaitan dengan Perang Sintuk. Hal ini menunjukkan kekuatan kolaborasi dan komitmen masyarakat terhadap pelestarian sejarah. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi museum dalam upaya menarik minat pengunjung. Meskipun menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dana dan kurangnya perhatian dari pemerintah, museum ini berhasil berkembang menjadi pusat edukasi yang penting bagi generasi muda. Melalui berbagai kegiatan edukatif dan pameran, Museum Perang Sintuk tidak hanya menyimpan artefak sejarah tetapi juga berfungsi sebagai saran untuk meningkatkan kesadaran sejarah dan identitas budaya masyarakat.

Demikian penelitian ini memberikan gambaran tentang proses dan pengelolaan Museum Perang Sintuk juga menunjukkan keberhasilan dalam bertahan dan berkembang merupakan refleksi dari ketahanan masyarakat setempat dalam menjaga warisan sejarah lokal. Rencana pengembangan yang lebih baik di masa depan, museum ini diharapkan dapat terus berkontribusi sebagai sumber pengetahuan dan inspirasi bagi masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Museum Perang Sintuk, Swadaya Masyarakat, Pelestarian Budaya